



## Menuju Daya Saing UMKM dengan Kepemimpinan Digital

Denisa Fitriya 'Uzzahra<sup>1\*</sup>, Munawaroh<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa, Indonesia

Email: [denisafitriya@email.com](mailto:denisafitriya@email.com), [madinahalmunawaroh01@gmail.com](mailto:madinahalmunawaroh01@gmail.com)

Alamat: Jl. Raya Serang -Jakarta, KM. 03 No. 1B, Panancangan, Kec. Cipocok Jaya,  
Kota Serang, Banten 42124

Korespondensi penulis: [denisafitriya@email.com](mailto:denisafitriya@email.com)\*

**Abstract.** *This study explores the role of digital leadership in enhancing competitiveness, focusing on the Ratu Lestari Women's Farmers Group (KWT) in Tegal Ratu Village. Using a survey approach and descriptive statistical analysis, the research found a significant influence between digital leadership and competitiveness, with a correlation coefficient of 0.460 ( $p < 0.05$ ). The results show that the more influential the digital leadership strategy implemented by MSMEs, the greater the impact on increasing competitiveness.*

**Keywords:** *Digital Leadership, MSMEs, Competitiveness, Digital Technology, Women Farmers Group.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan digital dalam meningkatkan daya saing, dengan studi kasus pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Lestari di Kelurahan Tegal Ratu. Melalui pendekatan survei dan analisis statistik deskriptif, penelitian ini menemukan adanya pengaruh signifikan antara kepemimpinan digital dan daya saing, dengan nilai koefisien korelasi sebesar 0,460 ( $p < 0,05$ ). Hasilnya menunjukkan bahwa semakin berpengaruh strategi kepemimpinan digital yang diterapkan oleh UMKM, maka semakin berdampak pada peningkatan daya saing.

**Kata kunci:** Kepemimpinan Digital, UMKM, Daya Saing, Teknologi Digital, Kelompok Wanita Tani.

### 1. LATAR BELAKANG

Di era ekonomi digital yang begitu pesat, perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar pada berbagai bidang industri. Begitu juga dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UKM) yang seringkali menghadapi tantangan dalam meningkatkan akses pasar dan daya saing. Menurut (Prayitno, 2020) dalam (Juli & Syuhada, 2024) salah satu tantangan yang dihadapi UMKM adalah kesulitan dalam memperluas jangkauan pasar, sehingga sebagian besar pelaku UMKM masih mengandalkan metode pemasaran tradisional, seperti penjualan langsung di toko atau promosi dari mulut ke mulut. Di era digital seperti sekarang ini, banyak peluang pasar yang lebih luas dengan membuka platform e-commerce (Galib, 2024). Dengan menggunakan platform ini dapat membuka peluang pasar yang lebih luas hingga ke pasar global.

Di tengah pesatnya ekonomi digital, kepemimpinan digital sangat penting untuk meningkatkan kemampuan bersaing UMKM (Siregar et al., 2024). Kepemimpinan digital dapat didefinisikan pada kemampuan seorang pemimpin dalam memanfaatkan teknologi digital untuk meningkatkan efektivitas, efisiensi dan inovasi di dalam organisasi. Penerapan strategi kepemimpinan digital dapat membantu UMKM beradaptasi terhadap perubahan teknologi dan mengoptimalkan potensi pasar yang lebih luas (Thalia et al.,

2024a). kepemimpinan digital tidak hanya melibatkan penggunaan alat digital seperti media sosial atau platform e-commerce, tetapi juga mencakup transformasi budaya kerja yang lebih adaptif dan responsif terhadap kemajuan teknologi (May et al., 2024).

Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Lestari di Kelurahan Tegal Ratu merupakan salah satu bentuk UMKM berbasis komunitas yang berfokus pada pengelolaan hasil pertanian dan pemberdayaan wanita. Namun, seperti banyak UMKM lainnya, KWT Ratu Lestari menghadapi tantangan dalam meningkatkan daya saing, baik dalam hal produksi, pemasaran, maupun manajemen kelompok. Penerapan kepemimpinan digital di KWT Ratu Lestari dapat memberikan manfaat besar, seperti peningkatan operasional, pengembangan produk, serta perluasan akses ke pasar yang lebih luas melalui platform digital (Nugraha et al., 2024). Namun, untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan komitmen pemimpin dalam mengintegrasikan teknologi dengan penerapan manajemen yang efisien dan strategis (Gisheilla Evangeulista et al., 2023) .

## **2. KAJIAN TEORITIS**

Kepemimpinan digital adalah kompetensi pemimpin untuk memanfaatkan teknologi digital, mendorong inovasi, dan membangun kemampuan adaptasi dalam menghadapi perubahan di era digital (Sinar et al., 2019) Sedangkan menurut pendapat (Avolio, Kahai, dan Dodge, 2020) Kepemimpinan digital didefinisikan sebagai pendekatan kepemimpinan yang menggunakan teknologi komunikasi digital untuk memfasilitasi pengambilan keputusan, meningkatkan keterlibatan tim, dan memastikan keberhasilan organisasi di era teknologi. Maka dengan kepemimpinan digital dapat menciptakan daya saing pasar yang semakin kompetitif. Daya saing dipengaruhi oleh sumber daya yang unik, inovasi, dan kemampuan adaptasi terhadap perubahan pasar. Menurut (Porter, 1985) terdapat dalam penelitian (Anggraini et al., 2023) Daya saing adalah kemampuan suatu organisasi untuk mempertahankan keberadaannya, bersaing secara efektif, dan mencapai keunggulan dibandingkan pesaing.

Sehingga dapat dilihat pada penelitian relevan yang dilakukan oleh (Thalia et al., 2024a) menunjukkan bahwa peran kepemimpinan digital menjadi semakin penting bagi UMKM dalam meningkatkan daya saingnya di pasar global yang sangat kompetitif. Sedangkan temuan dari penelitian yang dilakukan oleh (Putra et al., 2023) Melalui transformasi digital, UMKM dapat memperkuat keunggulan kompetitif dan memperluas akses ke pasar yang lebih luas. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah kepemimpinan digital dapat mendorong daya saing

UMKM Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Lestari di Kelurahan Tegal Ratu. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat, baik dari segi teori maupun praktik, dalam memahami peran kepemimpinan digital dalam pengembangan UMKM.

### **3. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode survei, dalam penelitian (Thalia et al., 2024a) Metode survei merupakan metode yang menggunakan kuesioner yang diberikan kepada pemilik dan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) di Kelurahan Tegal Ratu. Kuesioner terdiri dari pertanyaan tentang strategi kepemimpinan digital yang diterapkan, manfaat teknologi digital, pengaruhnya terhadap produktivitas dan inovasi terhadap tingkat daya saing. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder antara lain studi literatur, laporan, dan publikasi terkait UMKM dan kepemimpinan digital (Rizka Nur Faidah<sup>1</sup>, Rizma Okavianti<sup>2</sup>, Putri May Maulidia<sup>3</sup>, Eva Putri Mulyani<sup>4</sup>, 2024). Data dikumpulkan melalui web (Sholihin, 2024). Data dari kuesioner dianalisis menggunakan metode statistik deskriptif serta analisis regresi untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan digital dengan tingkat daya saing KWT Ratu Lestari di Kelurahan Tegal Ratu.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) menyadari bahwa pentingnya kepemimpinan digital dalam menghadapi era global saat ini dan menjaga kelangsungan bisnis mereka dalam menghadapi persaingan pasar yang semakin ketat. Meskipun terdapat berbagai strategi kepemimpinan digital yang dapat diimplementasikan, setiap UMKM perlu menyesuaikan strategi tersebut dengan kebutuhan dan situasi bisnis mereka. (Gisheilla Evangeulista et al., 2023).

Kepemimpinan Digital dan pemanfaatan teknologi digital pada UMKM : Pemanfaatan teknologi digital dalam penggunaan platform e-commerce memiliki peran penting dalam pemasaran produk baik produsen maupun konsumen. Menurut (Chaffey & Ellis, 2022) dalam penelitian (Juli & Syuhada, 2024) Peran utama dalam pemasaran produk di e-commerce: Platform e-commerce memungkinkan penjual untuk mempromosikan dan menjual produk secara global dan menjangkau konsumen di seluruh dunia, penjual dapat memanfaatkan fitur promosi yang optimal untuk meningkatkan visibilitas dan mempromosikan produk mereka secara efektif, mengumpulkan data perilaku konsumen, dan tren pasar, yang bermanfaat bagi penjual dalam menyusun strategi

pemasaran yang lebih efektif, menyediakan sistem pembayaran yang aman dan mudah dan berbagai metode pembayaran yang sesuai dengan preferensi konsumen.

Kepemimpinan digital memiliki pengaruh pada produktivitas dan inovasi UMKM: Dapat mendukung UMKM dalam meningkatkan efisiensi operasional mereka dengan mengimplementasikan teknologi digital yang sesuai. Misalnya, manajemen rantai pasokan dapat membantu UMKM dalam mengoptimalkan pengadaan benih bahan baku dalam hasil pertanian. Menurut (Putra et al., 2023) Meningkatkan efisiensi operasional dengan mengurangi waktu dan biaya dalam kegiatan bisnis, serta memperluas akses pasar atau distribusi produk kepada konsumen dan manajemen inventaris yang lebih efisien. Bagi pemimpin yang memanfaatkan teknologi digital cenderung dapat mengalokasikan sumber daya secara efektif dan mengoptimalkan proses operasional UMKM (Thalia et al., 2024b).

Pemimpin yang mengadopsi teknologi digital di UMKM dapat merangsang inovasi. Dengan menerapkan alat kolaborasi digital dan memfasilitasi komunikasi yang efektif antar anggota tim yang dapat menumbuhkan ide dan kreativitas baru. Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Juli & Syuhada, 2024) Dapat meningkatkan motivasi, komitmen, dan loyalitas terhadap organisasi, Mengembangkan budaya pembelajaran dan perbaikan berkelanjutan. Dengan kepemimpinan digital yang kuat kemungkinan besar akan mengalami peningkatan inovasi dan keunggulan kompetitif dan menjembatani kesenjangan antara kompetensi saat ini dengan yang dibutuhkan di masa depan (Salam, 2024).

Kepemimpinan digital dalam meningkatkan kemampuan bersaing : Teknologi digital memberikan kesempatan baru bagi UMKM untuk memperkuat keunggulan kompetitif dan memperluas cakupan pasar mereka. Dalam penelitian (Anggraini et al., 2023) Peningkatan daya saing UMKM terus menerus dilakukan agar dapat bertahan dalam lingkungan yang sering mengalami transformasi digital dan persaingan bisnis yang kuat. Menurut (Kadarningsih, 2013; Mardiyono, 2015) dalam penelitian (Fadhlan et al., 2022) Sebuah perusahaan dianggap unggul dalam bersaing ketika aktivitas perusahaan tersebut menghasilkan nilai ekonomi yang melebihi ekspektasi pelanggan.

Dalam penelitian ini menggunakan metode survei untuk mengumpulkan informasi dari Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Lestari di Kelurahan Tegal Ratu. Data yang diperoleh kemudian dianalisis dengan menggunakan metode statistik deskriptif dan analisis regresi untuk mengidentifikasi keterkaitan antara kepemimpinan digital dengan daya saing. Studi ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Lestari. UMKM ini

dapat meningkatkan efisiensi operasional dengan menerapkan strategi kepemimpinan digital yang efektif dan penggunaan teknologi digital secara tepat guna (Adnandi, 2024).

Selain itu, Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Lestari juga dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan kemampuan pemasaran melalui teknologi digital. Meskipun memanfaatkan media sosial, situs web, dan alat pemasaran digital lainnya, UMKM masih kesulitan untuk menjangkau konsumen potensial baik di tingkat lokal maupun global. Hal ini memungkinkan mereka untuk memperluas pangsa pasar dan meningkatkan pertumbuhan bisnis (Thalia et al., 2024a).

Namun, UMKM ini menghadapi tantangan dalam mengadopsi kepemimpinan digital. Beberapa tantangan yang mungkin dihadapi antara lain kurangnya aksesibilitas teknologi, keterbatasan sumber daya, dan kurangnya pemahaman atau keterampilan digital di kalangan pemilik UMKM. Oleh karena itu, diperlukan dukungan dari pemerintah dan organisasi terkait untuk memberikan pelatihan dan sumber daya yang diperlukan agar Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Lestari dapat mengoptimalkan potensi kepemimpinan digitalnya agar lebih berkembang di tengah lingkungan bisnis yang terus berubah dengan cepat, sehingga dapat memposisikan diri mereka untuk meraih kesuksesan jangka panjang. (Triwijayati et al., 2023).

Untuk meningkatkan daya saing UMKM melalui kepemimpinan digital, diperlukan kebijakan dan program yang mendorong penerapan teknologi digital, serta pendidikan dan pelatihan dalam bidang kepemimpinan digital (Laurina et al., 2024). Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Meedach & Lekcharoen, 2023) terdapat dalam penelitian (Kinerja et al., 2024) Fokus pada aspek praktis manajemen keuangan dan pemasaran digital. Pelatihan ini perlu mencakup sesi tentang keamanan siber dan perlindungan data untuk meningkatkan kepercayaan dalam melakukan transaksi digital serta aksesibilitas infrastruktur teknologi yang memadai. Dengan dukungan yang tepat, UMKM dapat mengembangkan keunggulan kompetitif dengan menerapkan strategi kepemimpinan digital dan strategi bisnis yang efektif, meliputi diferensiasi produk, penetapan harga yang tepat, pemasaran yang efisien, serta penyesuaian strategi sesuai dengan perubahan dinamika pasar (Utami et al., 2024).

Hubungan Kepemimpinan Digital dengan Tingkat Daya Saing: Nilai Koefisien Korelasi: 0,460 dan Signifikansi:  $p < 0,05$ . Menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel. Artinya, ketika strategi kepemimpinan digital meningkat, tingkat daya saing juga cenderung meningkat (Dianty et al., 2024). Koefisien korelasi sebesar 0,460 menunjukkan adanya keterkaitan yang signifikan antara kedua variabel yang diteliti.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin berpengaruh strategi kepemimpinan digital yang diterapkan oleh UMKM, maka semakin tinggi pula tingkat daya saing yang dapat diraihinya. Dengan demikian, kepemimpinan digital terbukti bahwa peningkatan dalam strategi kepemimpinan digital dapat berdampak pada peningkatan daya saing.

UMKM yang menerapkan strategi kepemimpinan digital yang efektif memiliki peluang lebih besar untuk berhasil dan bertahan dalam lingkungan bisnis yang semakin digital (Thalia et al., 2024b). Berdasarkan analisis data survei yang dikumpulkan dari sampel Kelompok Wanita Tani (KWT) Ratu Lestari, ditemukan bahwa kepemimpinan digital berdampak signifikan terhadap daya saing. Bagi pemilik KWT yang menerapkan strategi kepemimpinan digital yang efektif dan mengoptimalkan penggunaan perusahaan yang menerapkan teknologi digital cenderung memiliki tingkat daya saing yang lebih tinggi. Studi ini menyatakan dalam pemanfaatan teknologi digital masih terbilang cukup rendah dikarenakan masih minimnya pengetahuan dan pelatihan, tidak semua anggota kelompok memiliki akses atau pemahaman tentang teknologi modern, beberapa anggota kelompok tani sering kali merasa lebih nyaman menggunakan metode tradisional yang sudah lama mereka praktikkan dari pada beralih ke teknologi baru yang dianggap kompleks serta teknologi pertanian modern, seperti alat mekanis atau aplikasi berbasis digital, seringkali memerlukan biaya awal yang tinggi, yang sulit dijangkau oleh kelompok tani dengan keterbatasan anggaran.

Maka dari itu, sangat diperlukan kepemimpinan digital untuk berkontribusi terhadap peningkatan produktivitas dan inovasi dalam kepemimpinan yang proaktif dalam mengadopsi teknologi digital dan menumbuhkan kreativitas dan kolaborasi anggota kelompok wanita tani sehingga dapat merangsang inovasi dan menciptakan nilai tambah bagi UMKM.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Penelitian ini membuktikan bahwa kepemimpinan digital memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing UMKM. Pada kasus KWT Ratu Lestari, penerapan strategi digital mampu mendorong efisiensi operasional dan inovasi, serta memperluas jangkauan pasar. Namun, penggunaan teknologi masih menghadapi hambatan, terutama dalam hal aksesibilitas dan biaya awal. Dukungan dari pemerintah dan pemangku kepentingan sangat diperlukan untuk menyediakan pelatihan dan sumber daya bagi UMKM, sehingga mereka dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dalam bisnis digital. Kepemimpinan digital terbukti memiliki pengaruh yang signifikan dengan

daya saing. Dengan nilai koefisien korelasi 0,460 ( $p < 0,05$ ), semakin tinggi strategi kepemimpinan digital yang diterapkan, semakin tinggi pula tingkat persaingan yang terjadi. Hal ini menunjukkan pentingnya peran pemimpin yang proaktif dalam mendorong teknologi digital. Penelitian di masa depan sebaiknya berfokus, pada penelitian berbasis intervensi atau eksperimen, seperti memberikan pelatihan atau seminar khusus kepemimpinan digital kepada kelompok wanita tani (KWT) Ratu Lestari, untuk mengukur dampaknya secara langsung terhadap produktivitas dan daya saing.

## DAFTAR REFERENSI

- Anggraini, A., Wulandari, D., Utama, R. E., Jakarta, U. M., Selatan, T., & Teknologi, I. (2023). Strategi inovasi teknologi terhadap daya saing UMKM. *Musyitari Jurnal Neraca Manajemen Ekonomi*, 2(2), 2–20. <https://doi.org/10.8734/musyitari.v2i2.908>
- Fadhlan, A., Yuwanda, T., & Mulyani, S. R. (2022). Kepemimpinan digital, manajemen inovasi dan daya saing di era revolusi industri 4.0: Peran mediasi dari quality management. *Jurnal Bisnis & Kewirausahaan*, 18(2), 138–148. <http://ojs.pnb.ac.id/index.php/JBK138>
- Galib, M. (2024). Transformasi digital UMKM: Analisis pemasaran online dan dampaknya terhadap ekonomi lokal di Indonesia. *Journal of Economics and Regional Science*, 4(2), 115–128.
- Gisheilla Evangeulista, A., Agustin, A., Putra, G. P. E., Pramesti, D. T., & Madiistriyatno, H. (2023). Oikos-Nomos: Strategi UMKM dalam menghadapi digitalisasi. *Jurnal Oikos-Nomos*, 16, 2023.
- Juli, N., & Syuhada, W. (2024). UMKM kreatif Karangbahagia menuju pasar digital. 1(6), 239–248.
- Kinerja, P., Mikro, U., Estiarto, L. P., & Suraji, R. (2024). UMKM di Hjo Chi Minh, Vietnam melalui transformasi digital dan pelatihan kewirausahaan. 2(1), 28–35.
- Laurina, N. A., Swastuti, E., Nurchayati, N., & Yunita, L. E. (2024). Meningkatkan daya saing UMKM melalui branding dan inovasi digital. *DST*, 4(1), 7–15. <https://doi.org/10.47709/dst.v4i1.3636>
- Makanan, S., Minuman, D. A. N., & Surabaya, D. I. (2024). 1, 2 1,2. 7(2007), 6298–6305.
- May, A., Saputri, I., & Fasa, M. I. (2024). Strategi digital marketing untuk meningkatkan daya saing UMKM. *November*, 7388–7398.
- Nugraha, M. F., Santosa, H., & Fitriani, L. K. (2024). Systematic literature review pengaruh transformasional leadership terhadap adaptasi digital UMKM Indonesia: Tinjauan. *Jurnal Humaniora*, 8(7), 18–35. <https://jurnalhost.com/index.php/jhm/article/view/1505>

- Penelitian, A. (2024). Peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah pada mahasiswa Universitas Yatsi Madani. *1(2)*, 61–71.
- Putra, T. W. A., Solechan, A., & Hartono, B. (2023). Transformasi digital pada UMKM dalam meningkatkan daya saing pasar. *Jurnal Informatika Upgris*, *9(1)*, 7–12. <https://doi.org/10.26877/jiu.v9i1.15096>
- Rizka Nur Faidah, R., Okavianti, R., May Maulidia, P., Mulyani, E. P., & H. L. K. (2024). Indonesian Research Journal on Education. *Indonesian Research Journal on Education Web*, *4*, 550–558.
- Salam, A. (2024). Transformasi digital UMKM Indonesia di era industri 5.0: Studi kasus di Kota Banda Aceh. *Jurnal Manajemen Dan Teknologi*, *1(1)*, 1–10. <http://journal.stmiki.ac.id/index.php/jmt/article/view/772>
- Sholihin, U. (2024). Meningkatkan daya saing pasar UMKM melalui transformasi digital. *Digital Bisnis*, *3(2)*, 100–114. <https://doi.org/10.30640/digital.v3i2.2512>
- Siregar, M. R., & Daulay, P. B. M. (2024). Analisis hubungan antara kepemimpinan kewirausahaan, transformasi digital, dan kinerja UMKM. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *20(1)*, 1–6. <https://doi.org/10.31940/jbk.v20i1.1-6>
- Thalia, D., Aliya, S., Gunarto, M., & Helmi, S. (2024a). The influence of employee engagement and work environment on employee performance at PT. Agronusa Alam Perkasa. *Jurnal Ekonomi*, *13(1)*, 2278–2290. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Thalia, D., Aliya, S., Gunarto, M., & Helmi, S. (2024b). The influence of employee engagement and work environment on employee performance at PT. Agronusa Alam Perkasa. *Jurnal Ekonomi*, *13(1)*, 2278–2290. <https://doi.org/10.54209/ekonomi.v13i01>
- Triwijayati, A., Luciany, Y. P., Novita, Y., Sintesa, N., & Zahrudin, A. (2023). Strategi inovasi bisnis untuk meningkatkan daya saing dan pertumbuhan organisasi di era digital. *Jurnal Bisnis Dan Manajemen West Science*, *2(03)*, 306–314. <https://doi.org/10.58812/jbmws.v2i03.564>
- Utami, N., Oktaviani, N., Rohaeni, S., & Yuliyana, V. (2024). Peran transformasi digital bagi keberlanjutan usaha mikro di era modern. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Digital*, *2(01)*, 423–431.